PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

TESIS

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Oleh:
ANHAR
NIM.1100047

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

ABSTRACT

Anhar, 2017. ***Efforts to Increase Student Motivation and Achievement with Quantum Teaching Learning Methods on the Image of Class X Technique at Vocational High School.***

This study aims to determine the increase in motivation and learning achievement of the subject of the technique of students of class X TKR SMK Negeri 1 Tanjung Raya after applied the method of teaching quantum teaching, with material restriction only on the subject of pictorial and orthogonal projection.

This research was conducted in SMK Negeri 1 Tanjung Raya, with the subject of research is the students of class X TKR as many as 22 students. This research is a type of classroom action research model Kemmis and Taggart, learning method used is the method of learning quantum teaching. This study was conducted in 2 cycles. The steps used in this research was giving the taught material, after which the students do the group discussion and drawing activity. The next step is that students demonstrate the results of the group discussion in front of the class. The next stage was posttest, to know the understanding and learning achievement that has been achieved by the students.

The results of this study indicate that there is an increase in the level of student learning motivation in groups from cycle I to cycle II. It shows the level of student's motivation of learning from the observation that is on the cycle 1 percentage of students' motivation level is 54.17% increase in the second cycle that is 81.25%. There is an increase in student achievement in the eyes of class X technique drawings TKR SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Student achievement in the first cycle of the postest average is 66.93. Student completeness in cycle II reached 80.37. This shows that with the use of quantum teaching method can improve student learning achievement and mastery learning.

Keywords: *Quantum Teaching, Learning Motivation, and Learning Achievement*

ABSTRAK

Anhar, 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar mata diklat gambar teknik siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Tanjung Raya setelah diterapkan penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching*, dengan pembatasan materi hanya pada pokok bahasan *proyeksi pictorial* dan o*rthogonal.*

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X TKR sebanyak 22 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *quantum teaching*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian materi yang diajarkan, setelah itu siswa melakukan kegiatan diskusi dalam kelompok dan menggambar. Langkah berikutnya yaitu siswa mendemostrasikan hasil dari diskusi kelompok di depan kelas. Tahap selanjutnya adalah *postest*, untuk mengetahui pemahaman serta prestasi belajar yang telah dicapai siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam kelompok dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut ditunjukkan tingkat motivasi belajar siswa dari hasil observasi yaitu pada siklus 1 persentase tingkat motivasi belajar siswa adalah 54,17% meningkat pada siklus kedua yaitu menjadi 81,25%. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata diklat gambar teknik kelas X TKR SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Prestasi belajar siswa pada siklus I rata-rata dari *postest* adalah 66,93. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 80,37. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *Quantum Teaching*, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Anhar
NIM : 1100047
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,

Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Pembimbing II,

Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

PENGESAHAN

Dekan,

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS

TESIS

Mahasiswa : Anhar
NIM : 1100047

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal :16 Agustus 2017

No.	Nama	Tanda Tangan
1	**Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.** (Ketua)	
2	**Dr. Sukardi, M.T.** (Sekretaris)	
3	**Prof. Dr. Suparno, M.Pd.** (Anggota)	
4	**Dr. M. Giatman, MSIE.** (Anggota)	
5	**Dr. Azwar Inra, M.Pd.** (Anggota)	

Padang, 16 Agustus 2017
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Penggunaan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, arahan dari dosen pembimbing dan dosen kontributor.

3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan,

Anhar
NIM. 1100047

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga yang telah memberikan rahmat dan hidaya-NYA kepada kita semua. Serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammmad SAW yang telah membawa umatnya menuju peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia sehingga peneliti dapat menyususn proposal tesis yang berjudul "**Penggunaan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan**".

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Syahril, S.T, MSCE., Ph.D. selaku dosen pembimbing I, Dr. Sukardi, MT selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penelitian tesis ini.
2. Prof. Dr. Suparno, M.Pd, Dr. M. Giatman, MSIE dan Dr. Azwar Inra, M. Pd selaku kontributor yang memberikan arahan, saran dan dukungan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. Selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada peneliti baik secara moril maupun materil.

7. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, Agustus 2017
Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT i

ABSTRAK ii

LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS iii

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS iv

PERNYATAAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis 9

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9

2. Belajar 11

3. Motivasi Belajar Siswa 14

4. Prestasi Belajar 18

5. Metode Pembelajaran 25

6. *Quantum Teaching* 27

B. Penelitian yang Relevan 38

C. Kerangka Berfikir 39

D. Pertanyaan Penelitian 41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 42
B. Subjek Penelitian 43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 44
D. Desain Penelitian 45
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data 48
F. Instrumen Penelitian 49
G. Indikator Keberhasilan 52
H. Teknik Analisis Data 53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 54
B. Pembahasan 72
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A. Kesimpulan 76
B. Implikasi 76
C. Saran 77
DAFTAR RUJUKAN 79
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1. Persentase Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2014/2015 2
3.1. Kisi-Kisi keterlaksanaan pembelajaran metode *quantum teaching* 49
3.2. Kisi-kisi soal tes hasil belajar siklus I 50
3.3. Kisi-kisi soal tes hasil belajar siklus II 51
3.4. Kisi-kisi lembar pengamatan ciri-ciri siswa motivasi tinggi 51
4.1. Deskripsi Nilai Siswa pada Siklus 1 61
4.2. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Siklus 1 62
4.3. Deskripsi Nilai Siswa pada Siklus 2 70
4.4. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Siklus 2 71

DAFTAR GAMBAR

Tabel **Halaman**

2.1. Kerangka Berfikir..... 41
3.1. Model Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas 45
4.1. Histogram Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus 1..... 60
4.2 Histogram Hasil Observasi aktivitas belajar siswa Siklus 1..... .61
4.3. Histogram Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 1..... 62
4.4. Histogram Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus 2..... 69
4.5 Histogram Hasil Observasi aktivitas belajar siswa Siklus 2 70
4.6. Histogram Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 83
2. Modul Proyeksi Pistorial.....92
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 109
4. Modul Proyeksi Orthogonal.....120
5. Soal dan Kunci Jawaban Post Test Siklus 1 127
6. Soal dan Kunci Jawaban Post Tes Siklus 2.....133
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa.....138
8. Pengamatan Siklus 1 139
9. Pengamatan Siklus 2 143
10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar 145
11. Lembar Pengamatan Ciri Siswa Motivasi Tinggi 150
12. Hasil Pengamatan Motivasi Siswa.....151
13. Nilai Prestasi Belajar.....155
14. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari UNP.....157
15. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan.....158
16. Dokumentasi Pelaksanaan Metode Quantum Teaching.....159

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan melatih kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian siswa harus diberi kesempatan unuk mengembangkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan, baik di dalam ataupun di luar sekolah. Untuk memilih suatu metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal. Seperti materi yang akan disampaikan, tujuan, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran agar berhasil dengan baik memerlukan usaha keras dari semua pihak baik dari siswa, guru, orang tua, lingkungan maupun pemerintah. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Akan tetapi masih banyak ditemui guru yang mengajar secara monoton karena hanya menggunakan satu metode saja, yaitu metode ceramah yang termasuk dalam klasifikasi metode konvensional. Dalam pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Guru menyampaikan materi dan memberikan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengarkan, meniru pola yang diberikan oleh guru, mencontoh cara menyelesaikan soal sehingga mengakibatkan siswa bertindak pasif.

Siswa dengan motivasi rendah dapat terlihat pada saat pelajaran berlangsung. Siswa jarang bertanya pada materi yang diajarkan dan bila guru bertanya siswa tidak bisa menjawab. Siswa dengan motivasi yang rendah tentu akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa. Selain daripada

itu, perolehan nilai siswa yang tidak mencapai syarat minimum (KKM) menunjukkan tingkat prestasi siswa yang rendah. Salah satu sekolah yang mengalami masalah ini adalah SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Permasalahan yang muncul pada saat pelajaran Gambar Teknik kelas X pada program studi Teknik Kendaraan Ringan, terdapat 13% siswa datang terlambat setelah pelajaran dimulai dan 23% siswa tidak hadir tanpa keterangan dari 28 orang siswa. Hal ini merupakan salah satu indikasi dimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran cukup rendah. Indikasi motivasi rendah lainnya juga terlihat saat pelajaran berlangsung, siswa jarang bertanya tentang materi yang diajarkan, bila guru menanya siswa, cenderung siswa tidak bisa menjawab. Selain itu rendahnya kesadaran siswa membawa dan mempersiapkan alat alat yang dibutuhkan pada pembelajaran gambar teknik, sehingga saat praktek gambar siswa banyak yang meminjam alat teman dan keluar kelas untuk mencari alat gambar.

Berdasarkan hasil ujian mid semester dan hasil ujian semester yang dilakukan pada siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK N 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam pada mata pelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2014/2015 semester genap, diketahui hasil bejalar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan:

Tabel 1.1 Hasil Ujian Mid Semester I dan Hasil Ujian Semester I Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X TKR Tahun Ajaran 2014/2015 SMKN 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam

Jumlah Siswa	Mata Pelajaran Gambar Teknik			
	Hasil Ujian Mid Semester I		Hasil Ujian Semester I	
	KKM < 70 (belum kompeten)	KKM < 70 (belum kompeten)	KKM < 70 (belum kompeten)	KKM < 70 (belum kompeten)
28	24	4	20	8
Persentase (%)	85,72 %	14,28 %	71,43 %	28,57 %
Keterangan : **% Siswa Nilai Hasil Belajar KKM ≥ 70 = (14,28 + 28,57) % / 2 = 21,42 % (sudah kompeten)** **% Siswa Nilai Hasil Belajar KKM < 70 = (85,72 + 71,43) % / 2 = 78,58% (belum kompeten)**				

Sumber : Guru SMKN 1 Tanjung Raya Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan Tabel 1.1 rendahnya pretasi belajar dapat dilihat dari nilai siswa yang masih rendah. Hal ini ditunjukan 78,58% dari 28 siswa dalam satu kelas mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran produktif atau nilai siswa kurang dari 70. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa bukan hanya dipengaruhi oleh rendahnya motivasi, akan tetapi metode pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil dari nilai siswa.

Dari pengamatan yang dilakukan, diduga yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa tersebut antara lain karena:

1. Kurang cocoknya metode pembelajaran yang di gunakan guru yaitu proses pembelajaran banyak berpusat pada guru *(teacher center).*
2. Rendahnya kesadaran siswa di dalam melengkapi dan membawa alat gambar yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Gambar Teknik.
3. Rendahnya kemauan siswa dalam mencoba materi gambar yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan tugas baik di sekolah maupun dirumah.
4. Rendahnya minat siswa bertanya dalam proses belajar mengajar contohnya siswa tidak memberikan umpan balik ke guru dari materi yang diberikan guru, walaupun guru sudah menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah di jelaskan.
5. Kurangnya kerjasama (diskusi) dalam belajar, kurangnya minat siswa untuk mempelajari dan mencoba mengerjakan materi gambar dan cenderung pasif saat belajar.
6. Kurangnya disiplin siswa dalam belajar, contohnya seringnya siswa yang terlambat masuk, sering keluar masuk kelas dalam waktu yang lama, main HP dan ngobrol dengan teman sebangku.
7. Masih banyak siswa yang tidak membuat tugas gambar yang diberikan, adapun yang mengerjakan tugas bukan buatan sendiri dan ada juga menjiplak gambar teman tanpa mengikuti prosedur Gambar Teknik yang benar. Siswa menjiplak dengan cara melapisi kertas kosong diatas gambar temannya, lalu melihat bayangan titik titik dan garis dibalik kertas, lalu titik

titik bayangan itu ditandai pada lembaran kertas kosong, dan akhirnya baru membuat gambar berdasarkan titik titik yang dijiplak tadi.

Kondisi-kondisi tersebut mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal dan prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa belum sesuai dengan standar KKM mata pelajaran Gambar Teknik. Apabila guru ingin mengaktifkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran hendaknya guru membuat pelajaran yang menantang, merangsang daya cipta dan mengesankan. Sering kali dalam proses pembelajaran siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan taraf dan kemampuannya. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan metode mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran Gambar Teknik, upaya untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, kiranya diperlukan metode pembelajaran baru yang lebih melibatkan siswa sehingga meningkatkan motivasinya untuk belajar dan akhirnya prestasinya akan meningkat.

Saat pembelajaran Gambar Teknik, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa adalah metode *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses pembelajaran melalui unsur seni dan pencapaian-pencapain yang terarah, apapun mata pelajaran yang diajarkan. *Quantum Teaching* adalah proses pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya, menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar yang berfokus pada hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk berfikir (De Potter, 2010:3).

Interaksi ini mencakup unsur belajar efektif yang mengubah kemampuan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Maksud dari cahaya adalah dengan mengkaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau

perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi atau akademi siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Apabila sudah memahami materi yang baik maka siswa dengan mudah dapat mengerjakan soal-soal yang lebih bervariasi sehingga prestasi belajar siswa akan sesuai dengan yang diharapkan.

Quantum Teaching adalah suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dengan interaksi antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik. Metode *Quantum Teaching* membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa, misalnya gaya belajar siswa, rasa ingin tahu siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas serta proses pembelajarannya yang bisa memberikan peluang siswa untuk melakukan dan melaporkan hasilnya.

Anita (2010:5) mengatakan bahwa pengetahuan itu ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa. Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut. Proses pembelajaran yang demikian itu sesuai dengan kerangka rancangan belajar *Quantum Teaching* yang dikenal sebagai TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakannya suatu penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Gambar Teknik untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya**.** Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki metode pembelajaran yang selama ini kurang memberikan hasil yang optimal dan dapat menambah referensi guru untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dan bermutu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran, masih menggunakan metode konvensional.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dengan siswa yang jarang bertanya, bersifat pasif, dan hanya menerima apa yang diberikan oleh guru.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada siswa kelas X TKR SMK N 1 Tanjung Raya.
2. Mata Pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Gambar Teknik pada siswa kelas X TKR SMK N 1 Tanjung Raya.
3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *quantum teaching* pada mata pelajaran Gambar Teknik untuk meningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK N 1 Tanjung Raya Maninjau Kabupaten Agam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau Kabupaten Agam?

2. Apakah penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau Kabupaten Agam.
2. Mengetahui peningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Maninjau Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi beberapa pihak terkait berikut:

1. Bagi Siswa

   Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa mata diklat Gambar Teknik yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini. Siswa diharapkan lebih aktif dan termotivasi serta giat belajar untuk lebih mengoptimalkan kemampuan sebagai bekal dimasa yang akan datang terutama pada bidang Teknik Kendaraan Ringan.

2. Bagi Guru

   Memberikan informasi tambahan bagi guru sebagai pengajar dalam usahanya melaksanakan proses belajar mengajar. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan pemikiran baru atau masukan keilmuan mengenai peningkatan kualitas pembelajaran guru pada mata pelajaran Gambar Teknik.

3. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi pengembangan sekolah, utamanya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Pengembangan ilmu pengetahuan baik sekolah untuk mendapatkan strategi proses belajar mengajar yang efektif bagi siswa agar lebih mempunyai kemampuan diri *(Life Skill)* dalam menghadapi dunia kerja dimasa depan.

4. Untuk Penelitian Di Masa yang Akan Datang

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan apabila pihak lain atau peneliti lain tertarik dan memiliki masalah yang sama dan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan tingkat motivasi belajar siswa dalam kelompok dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut ditunjukkan tingkat motivasi belajar siswa dari hasil observasi yaitu pada siklus 1 persentase tingkat motivasi belajar siswa adalah 54,17% meningkat pada siklus kedua yaitu menjadi 81,25%.
2. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata diklat gambar teknik kelas X TKR SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Prestasi belajar siswa pada siklus I rata-rata dari *postest* adalah 66,93. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 80,37. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *quantum teaching* akan dapat meningkatkan prestasi belajar dan ketuntasan belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian awal dalam usaha untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, namun demikian penelitian ini dapat mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang dapat dipertimbangkan. Berdasarkan kesimpulan maka dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *quantum teaching* adalah suatu metode pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, yaitu dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas sehingga mampu meningkatkan

prestasi belajar siswa khususnya pada mata gambar teknik. Prestasi belajar merupakan sebuah tujuan yang akan dicapai saat belajar di dalam kelas.

2. Model pembelajaran *quantum teaching* membuat siswa lebih mandiri dan kreatif dalam belajar. Proses berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik dikarenakan motivasi dan aktivitas belajar siswa meningkat. Adanya daya fikir dan nalar memecahkan masalah yang dimiliki siswa sehingga siswa kritis dalam belajar, sehingga terciptanya lulusan yang sesuai kebutuhan dunia industri. Akhir dari penerapan model pembelajaran *quantum teaching* yaitu prestasi belajar siswa meningkat, hal ini karena selalu ada refleksi setelah pembelajaran untuk evaluasi dan merencanakan pembelajaran berikutnya yang lebih baik.
3. Model pembelajaran *quantum teaching* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran gambar teknik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan proses belajar menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar yang dimiliki.
2. Kepada guru mata diklat gambar teknik, agar mencoba menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan metode pembelajaran *quantum teaching* sebagai upaya pengembangan sekolah, utamanya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
4. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan

pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching*, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Abin Syamsudin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Anita Lie. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Calhoun, C.C dan Finch A.V. 1982. *Vocational Education: Concept and Operations.* Belmount California: Wads Worth Publishing Company.

Chabib Thoha. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Conny Semiawan. dkk. 1987. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia.

De Porter, Bobbi., Reardon, Mark., & Singer_Nurin, Sarah. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Dedi Supriyadi. 2002. *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.

Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Dwi Siswono, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.

Eysenck, M.W. dan Keane, M.T. 2001. *Cognitif Psychology* (4^{th} ed). Philadelphia: Taylor & Francis Inc.

Finch, Curtis R. dan John, R. Cruncilton. 1984. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education Planning, Content, and Implementation* (2^{nd} ed.). Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan. J. J. & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja-Rosdakarya.